

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif. Penelitian ini menganalisis dan menguji teori nilai variabel-variabel penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui adanya hubungan pada variabel tersebut. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015:35) merupakan metode penelitian yang bertujuan menganalisis dan mengkaji terkait populasi dan juga sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Analisis asosiatif menurut Siregar (2015:144) merupakan bentuk penelitian dengan tujuan menguji hubungan variabel satu atau lebih. Hasil analisis tersebut nantinya dapat digeneralisasi maupun tidak, jika hipotesis ( $H_a$ ) diterima berarti hal ini menyatakan adanya hubungan antar variabel.

#### 3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yaitu *return* saham, volume perdagangan saham dan volatilitas harga saham. Pertimbangan dalam pemilihan *return* saham adalah *return* saham menjadi penarik perhatian *investor* atas suatu saham perusahaan. *Investor* akan mengejar *return* tinggi dan memiliki resiko yang rendah. *Return* yang tinggi menggambarkan keuangan perusahaan yang likuid. Dengan *return* yang tinggi maka akan meningkatkan jumlah transaksi perdagangan atau volume perdagangan saham. Dengan keterkaitan tersebut menjadi alasan peneliti menggunakan volume perdagangan saham sebagai variabel kedua. Variabel berikutnya yaitu volatilitas harga saham. Alasan menggunakan volatilitas harga

saham adalah volume perdagangan saham yang tinggi mengartikan *investor* beradu penawaran dan permintaan harga saham yang menimbulkan adanya perubahan harga saham yang berfluktuasi atau volatilitas.

Tempat yang menjadi fokus penelitian yaitu perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Pertimbangan dalam pemilihan perusahaan yang melakukan *stock split* adalah perusahaan yang melakukan *stock split* merupakan perusahaan yang memiliki harga saham yang terlalu tinggi (*over valued*) yang menurunkan daya beli *investor* sehingga perusahaan menurunkan harga saham dengan cara memecahnya menjadi lebih banyak dengan begitu dapat meningkatkan minat *investor* untuk membeli saham perusahaan tersebut. Periode pengambilan data yaitu 5 (lima) hari sebelum dan setelah terjadinya kebijakan *stock split*. Hal ini dengan pertimbangan untuk memberikan analisis dalam jangka pendek dengan meminimalisir dampak sebelum dan setelah yang dipengaruhi oleh faktor lain selain *return* saham, volume perdagangan saham dan volatilitas harga saham.

### **3.3 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang digunakan oleh peneliti yang berasal dari perusahaan lain (Manurung, 2011:21). Data sekunder didapatkan berupa laporan keuangan, *historical data* dan ringkasan perusahaan.

### 3.3.2 Sumber Data

#### a. Data Internal

Paramita dan Rizal (2018:72) menjelaskan bahwa data internal merupakan data yang berasal dari dalam atau internal perusahaan. Data internal yang digunakan berupa laporan keuangan, *historical data* dan ringkasan perusahaan.

#### b. Data Eksternal

Sedangkan data eksternal menurut Paramita dan Rizal (2018:72) merupakan data yang berasal dari luar institusi perusahaan atau organisasi. Sumber data eksternal berasal dari penelitian terdahul berupa jurnal dan skripsi dengan variabel *return* saham, volume perdagangan saham dan volatilitas harga saham.

## 3.4 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan *stock split* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan jumlah 40 perusahaan.

### 3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan jumlah sebagian dari populasi yang menjadi unit analisis penelitian (Manurung, 2011:53). Sampel mempermudah peneliti dalam menguji data, karena sampel dapat mempresentasikan hasil dari data keseluruhan. Kelebihan selanjutnya yaitu untuk memperkecil tenaga, biaya dan waktu yang

dikeluarkan untuk penelitian. Proses pengambilan sampel dari populasi disebut dengan sampling. Sampel yang dihasilkan harus dapat mewakili jawaban dari data keseluruhan. Populasi yang diperoleh dari data sekunder Bursa Efek Indonesia perusahaan yang melakukan *stock split* sebanyak 40 perusahaan (emiten) dan diperoleh 39 sampel perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan jenis *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel penelitian yang menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang memiliki tujuan agar data nantinya lebih representatif (Sugiyono, 2015:91). Penentuan sampel penelitian ini mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang melakukan *stock split* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- b. Perusahaan melakukan *stock split* jenis *split up*, sebab terdapat perbedaan rasio pada antara *stock split* jenis *stock reverse* dan *stock split* jenis *split up* sehingga dikhawatirkan terdapat persebaran data yang tidak normal.
- c. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang lengkap khususnya data saham harian, harga *bid* dan harga *ask* serta Volume perdagangan.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Emiten
1	Emiten yang melakukan <i>split up</i> periode 2017-2019	39
2	Emiten yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap	39
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		39

Sumber: [www.idx.id](http://www.idx.id) (tahun 2019)

Berikut data perusahaan yang melakukan *stock split* dan terpilih sebagai sampel pada penelitian ini.

Tabel 3.2 Sampel Terpilih

No	Kode	Emiten	Sektor
1	PPRO	PT. PP Properti Tbk.	Properti
2	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk.	Pertambangan
3	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk.	Konsumer
4	PTBA	PT. Bukit Asaam Tbk.	Pertambangan
5	INTD	PT. Inter Dekta Tbk.	Perdagangan
6	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	Manufaktur
7	MDIA	PT. Intermedia Capital Tbk.	Perdagangan
8	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	<i>Financial</i>
9	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	Pertanian
10	MNKT	PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	Perdagangan
11	PSKT	PT. Red Planet Indonesia Tbk.	Perdagangan
12	SAME	PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	Perdagangan
13	TPIA	PT. Chandra Asri Tbk.	Industri Dasar
14	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk.	Pertambangan
15	SMDR	PT. Samudera Indonesia Tbk.	Infrastruktur
16	VOKS	PT. Voksel Electric	Industri
17	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk	<i>Financial</i>
18	INAI	PT. Indal Aluminium Industri Tbk	Industri Dasar
19	MEDC	PT. Medeo Energi Internasional Tbk.	Pertambangan
20	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Konsumer
21	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk.	Industri Dasar
22	BFIN	PT. BFI Finance Indonesia Tbk.	<i>Financial</i>
23	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk.	Perdagangan
24	BLTZ	PT. Graha Layar Prima Tbk.	Perdagangan
25	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.	Infrastuktur
26	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.	Konsumer
27	MINA	PT. Sanurhasta Mitra Tbk.	Properti
28	TOPS	PT. Totalindo Eka Persada Tbk.	Perdagangan
29	GEMA	PT. Gema Grahasarana Tbk.	Perdagangan
30	IKAI	PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk	Perdagangan
31	MARI	PT. Mahaka Radio Integra Tbk.	<i>Financial</i>
32	BUVA	PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk.	Perdagangan
33	MFIN	PT. Mandala Multifiance Tbk.	Finansial
34	KPIG	PT. MNC Land Tbk	Perdagangan
35	JSKY	PT. Sky Energy Indonesia Tbk.	Aneka Industri

Lanjutan Tabel 3.2 Sampel Terpilih

No	Kode	Emiten	Sektor
36	ANDI	PT. Andira Agro Tbk.	Pertanian
37	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk.	Industri Dasar
38	TMAS	PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk.	Perdagangan
39	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk.	Pertambangan

Sumber: [www.idx.id](http://www.idx.id)

Dengan menggunakan metode *purposive sampling* perusahaan layak yakni 39 perusahaan, maka sampel penelitian adalah laporan keuangan, *historical data* dan ringkasan saham yang berasal dari 39 perusahaan dengan periode penelitian selama terjadinya *stock split* tahun 2017-2019.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

##### a. Variabel Independen

Variabel merupakan suatu yang membedakan atau merubah nilai (Kuncoro, 2010:25). Variabel independen sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dilambangkan dengan X ini memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap variabel dependennya (Sugiyono, 2012:59). Pada penelitian ini variabel independen adalah:

- 1) *Return Saham*
- 2) *Volume Perdagangan*
- 3) *Volatilitas Harga Saham*

## b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:64). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *bid-ask spread*.

### 3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam setiap penelitian terdapat beberapa istilah penting yang memerlukan penjelasan yang sesuai dengan sudut pandang penulis untuk menghindari penafsiran yang berbeda oleh pembaca, maka diberikan penjelasan sebagai berikut:

#### a. Return saham ( $X_1$ )

Return merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Fahmi, 2017:189). Perhitungan yang digunakan yaitu:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{(P_{it-1})}$$

Dengan ketentuan:

$R_{it}$  = Realisasi harga saham  $i$  pada waktu ke  $t$

$P_{it}$  = Harga saham periode  $t$

$P_{it-1}$  = Harga saham sebelum periode  $t$

#### b. Volume Perdagangan Saham ( $X_2$ )

Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian. Volume perdagangan saham merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham

yang beredar pada periode tertentu (Aziz, Mintarti dan Nadir, 2015:273). Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham yang beredar pada waktu } t}$$

**c. Volatilitas Harga Saham ( $X_3$ )**

Volatilitas harga saham merupakan fluktuasi harga saham pada periode tertentu” (Judokusuma, 2010:146). Berikut cara perhitungan volatilitas harga saham menggunakan standar deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{t=1}^n [X_t - \bar{X}]^2}{n - 1}}$$

Dengan ketentuan:

- $X_t$  = Harga saham hari ke 1
- $\bar{X}$  = Rata-rata harga saham
- $n$  = Jumlah periode pengamatan

**d. Bid-ask spread ( $Y$ )**

*Bid-ask spread* merupakan selisih antara harga jual (*ask*) dan harga beli (*bid*) (Tandelilin, 2010:79). Berikut perhitungan *bid-ask spread*:

$$Spread = \left[ \frac{(Ask - Bid)}{\frac{(Ask + Bid)1}{2}} \right]$$

Dengan ketentuan:

- bid* = Harga beli periode tertentu
- ask* = Harga jual periode tertentu

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Instrumen ada yang sudah tersedia dan ada yang belum. Kebanyakan instrumen yang telah tersedia sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta merupakan instrumen untuk mengukur fenomena alam (Sanusi; 2011:67). Instrumen yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian ini antara lain:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
<i>Return Saham</i>	Harga saham sebelum dan sesudah penjualan	$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{(P_{it-1})}$	Rasio	Hartono (2010:206)
Volume Perdagangan Saham	Jumlah saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar	$TVA = \frac{\sum \text{saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham yang beredar pada waktu } t}$	Rasio	Aziz, Mintarti dan Nadir (2015:273)
Volatilitas Harga Saham	Harga saham dan rata rata harga saham	$SD = \sqrt{\frac{\sum_{t=1}^n [X_t - \bar{X}]^2}{n - 1}}$	Interval	Judokusuma, 2010:146
<i>Bid-Ask Spread</i>	Harga jual ( <i>ask</i> ) dan harga beli ( <i>bid</i> )	$Spread = \left[ \frac{(Ask - Bid)}{\frac{(Ask + Bid)}{2}} \right]$	Rasio	Tandelilin, 2010:79

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Adapun untuk penelitian ini peneliti menggunakan sumber data :

- a. Data dokumentasi, yaitu data yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia berupa laporan kinerja keuangan, *historical data* dan ringkasan perusahaan perusahaan.
- b. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data berdasarkan referensi buku, *e-book* dan jurnal penelitian terdahulu.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melakukan analisis data yang aktivitasnya mencakup penyajian dan pengolahan data guna menguji dan mendeskripsikan hipotesis melalui penghitungan yang menggunakan uji statistik (Siregar, 2015:125).

#### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis linier berganda berbasis *ordinary least square* (OLS). Ada beberapa alat uji yang dilakukan dalam uji asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji Multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. (Kurniawan, 2014:156).

##### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Hasil regresi yang baik menunjukkan nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada nilai residualnya bukan pada variabel penelitian. Dalam melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS (Kurniawan,

2014:156). Kurniawan (2014:167) menentukan kriteria tahapan uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal;
- 2) Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari uji Multikolinearitas adalah untuk menunjukkan adanya kolerasi yang tinggi antar variabel bebas dalam satu model regresi linier berganda. Apabila ada hubungan kolerasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat mengganggu hubungan terhadap variabel terikatnya. Kurniawan (2014:157) memaparkan kriterian uji multikolinieritas yakni jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 artinya model tersebut terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi nilai VIF, maka semakin rendah nilai toleransinya.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan adanya ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Syaratnya adalah terdapat persamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *scatter plot* dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Pola yang baik pada model apabila tidak ditemukan pola tertentu pada grafik seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya. (Kurniawan, 2014:158).

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dengan tujuan untuk mengamati adanya kolerasi antar variabel pengganggu ( $e_i$ ) pada periode tertentu dengan periode pengganggu periode sebelumnya. Gunawan (2017:100) autokorelasi memiliki arti terkait adanya korelasi atau sebab-akibat antara anggota serangkaian penelitian yang diurutkan berdasarkan waktu. Autokorelasi adalah keadaan dimana adanya kolerasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu (Kurniawan, 2014:158). Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Pengujian Autokorelasi pada *Durbin-Watson*

Durbin-Watson	Simpulan
< 1,10	Ada autokorelasi
1,10 s.d 1,54	Tanpa simpulan
1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 s.d 2,90	Tanpa simpulan
> 2,91	Ada autokorelasi

Sumber : Gunawan (2017:100)

#### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan model persamaan linier dengan variabel bebas lebih dari satu, dengan rumusan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dengan ketentuan pada penelitian ini:

$$Y = \text{Spread}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b = \text{koefisien regresi variabel independen}$$

$$X_1 = \text{Return saham}$$

$X_2$  = Volume perdagangan saham

$X_3$  = Volatilitas harga saham

$e$  = *error*

### 3.8.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui keterkaitan hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Algifari, 2015:77). Terdapat 3 hipotesis yang diajukan oleh peneliti yang diuji dengan menggunakan uji t, sebab pengajuan hipotesis dilakukan secara parsial. Adapun langkah yang digunakan untuk menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

a) Hipotesis Pertama

$H_1$  : *Return* Saham memiliki pengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019

b) Hipotesis Kedua

$H_2$  : Volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

c) Hipotesis Ketiga

$H_3$  : Volatilitas harga saham berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

2) Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0.05). Jika nilai signifikan  $<0.05$ , maka  $H_a$  diterima yang artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan  $>0.05$ , maka  $H_a$  ditolak yang artinya variabel dependen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Kriteria Pengujian

a) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

b) Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

4) Menentukan  $t$  tabel.

Nilai  $t$  tabel dapat dilihat pada tabel  $t$  sedangkan  $t$  hitung melalui nilai statistik dengan formula:

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{koefisien } \beta}{\text{Standar Error}}$$

5) Membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel

### 3.8.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Koefisien determinasi ( $R^2$  atau *R squared*) mengukur prosentase total variasi variabel dependen dalam hal ini adalah *bid-ask spread* yang dijelaskan oleh variabel independen yaitu *return* saham, volume perdagangan saham dan volatilitas harga saham dalam garis, dengan perhitungan sebagai berikut (Widarjono, 2015:17):

$$\bar{R}^2 = 1 - \frac{\sum \hat{e}_i^2 / (n - k)}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2 / (n - 1)}$$

Dengan ketentuan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$(Y_i - \bar{Y})^2$  = variasi total

$k$  = jumlah parameter

$n$  = jumlah observasi

Dari persamaan tersebut apabila diperoleh  $R^2=1$  atau mendekati 1, maka semakin baik garis regresi sebaliknya apabila garis regresi mendekati 0 maka garis regresi dinyatakan kurang baik (Widarjono, 2015:18).

